

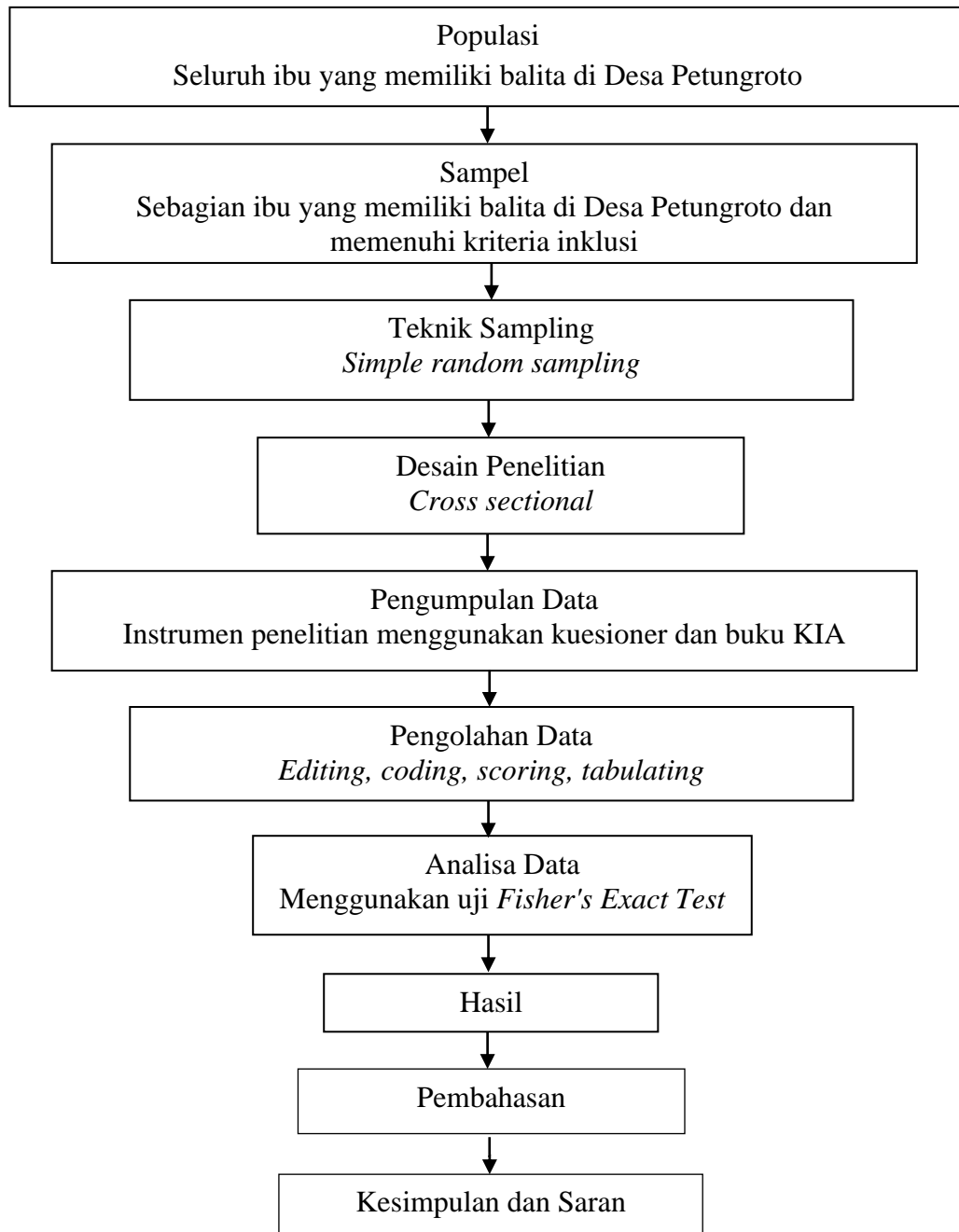
## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* atau potong silang adalah jenis penelitian dengan variabel independen dan dependen pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar serta status imunisasi balita. Peneliti melaksanakan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan status imunisasi balita di Desa Petungroto Kabupaten Kediri Tahun 2019.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017), jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam, populasi bukan hanya jumlah yang ada pada subyek/obyek tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita yaitu sejumlah 32.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang mewakili adalah sebagian ibu yang memiliki balita dan memenuhi kriteria inklusi. Rumus yang digunakan yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat signifikansi “p” perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 5%/0,05 (Nursalam, 2017).

$$\begin{aligned} \text{Maka, } n &= \frac{32}{1 + 32 (0,05)^2} \\ n &= \frac{32}{1,08} \\ n &= 29,6 \\ n &= 30 \end{aligned}$$

### 3.3.3 Sampling

*Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik *sampling* adalah cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana adalah setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Untuk mencapai *sampling* ini, Peneliti mengambil sampel 30 orang dari 32 populasi yang tersedia, maka secara acak peneliti mengambil 30 sampel melalui pengambilan nomor yang telah ditulis (Nursalam, 2017).

## 3.4 Kriteria Sampel

### 3.4.1 Kriteria Inklusi :

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

1. Ibu dan balita yang tinggal di desa Petungroto
2. Ibu yang mempunyai balita di bulan penelitian

3. Balita yang memiliki buku KIA
4. Ibu yang dapat membaca dan menulis
5. Ibu yang bersedia menjadi responden
6. Ibu yang sehat jasmani dan rohani

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi :**

Kriteria Eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Subjek yang tidak dapat menjadi sampel sebagai berikut :

1. Ibu dan balita pada saat penelitian sedang tidak di tempat
2. Ibu yang saat penelitian sedang sakit
3. Balita saat penelitian buku KIA hilang

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Independen(Bebas)**

Variabel independen yakni nilainya mempengaruhi variabel lain, serta dapat dimanipulasi, diukur, dan diamati untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

#### **3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)**

Variabel dependen (terikat) yakni variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan

atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah status imunisasi balita.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
Variabel Independen: Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Kemampuan ibu untuk menjawab kuesioner pengetahuan tentang imunisasi dasar	1. Tahap tahu 2. Pemahaman 3. Aplikasi 4. Analisis	Kuesioner	1. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya > 50% 2. Tingkat pengetahuan kategori kurang baik jika nilainya ≤ 50%	N O M I N A L
Variabel Dependen: Status imunisasi pada balita	Kelengkapan imunisasi yang sudah diberikan kepada balita yang dilihat melalui buku KIA.	1. Imunisasi lengkap, jika semua imunisasi dasar diberikan sesuai jadwal (HB0, BCG, Polio, DPT-HB-Hib, dan Campak) 2. Imunisasi tidak lengkap jika satu atau lebih imunisasi tidak diberikan	Buku KIA	1. Imunisasi lengkap 2. Imunisasi tidak lengkap	N O M I N A L

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi penelitian**

Penelitian dilakukan di desa Petungroto wilayah kerja Puskesmas Ngadi Kabupaten Kediri

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April 2019

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan Buku KIA. Kuesioner adalah daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan khusus yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan, sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik utama dari responden serta pendapat dari responden yang dipilih (Budiman, 2014). Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya telah ditentukan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada. Jawaban sudah ditentukan dan tidak diberi kesempatan untuk memberi jawaban yang lain. Dalam kuesioner ini terdapat 14 pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar. (Hidayat A. A., 2014)

### **3.9 Metode pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengajukan surat izin kepada ketua program studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Mengajukan surat izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
3. Mencari data puskesmas yang cakupan imunisasi dasar pada bayi masih rendah di Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
4. Meminta izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas.
5. Melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Kediri.
6. Meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden.
7. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan kepada responden.
8. Responden bersedia menandatangani *informed consent*.
9. Memberikan kuesioner kepada responden dengan melakukan kunjungan rumah.
10. Melakukan penilaian pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk pengecekan atau memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner dan perlu di edit terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, proses editing yaitu untuk mengecek kelengkapan isian data keseluruhan hasil pengumpulan data melalui kuesioner.

b. *Coding*

*Coding* yaitu memberi tanda atau kode untuk memudahkan pengolahan data dengan memberi nomor responden, nomor pertanyaan dan lainnya, kemudian dilakukan langkah selanjutnya (Notoatmodjo, 2010).

a. Untuk data umum kode yang digunakan sebagai berikut :

U1 untuk Usia Ibu : 1. <20 tahun

2. 20-35 tahun

3. >35 tahun

U2 untuk Usia Bayi : 1. 11 bulan

2. 12 bulan

3. 13 bulan

4. 14 bulan

P1 untuk Pekerjaan : 1. IRT

2. PNS

3. Swasta

4. Wiraswasta

P2 untuk pendidikan : 1. Tidak Sekolah

2. SD

3. SMP

4. SMA

5. Diploma

6. Sarjana

Pengetahuan : 1. Baik

2. Kurang

Status imunisasi : 1. Lengkap

2. Tidak Lengkap

b. Untuk kode pada kuesioner pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan menggunakan angka 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

c. *Scoring*

*Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item/ daftar pertanyaan yang perlu diberi nilai

1) Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar

Dari kuesioner yang telah diisi diberikan skor yaitu :

a. Jika responden menjawab sesuai jawaban/benar diberi skor 1

b. Jika responden menjawab tidak sesuai jawaban/salah diberi skor 0

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

### **3.11 Analisis Data**

Analisa data adalah menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian, termasuk didalamnya adalah perlu tidaknya pengujian uji statistik. Jika diperlukan maka akan

menggunakan tingkat kemaknaan berapa, program yang akan digunakan untuk menganalisis data dan lain-lain (Hidayat A. A., 2014).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu

- 1) Pengetahuan, jika responden mendapatkan nilai  $> 50\%$  responden dikategorikan pengetahuan baik dan jika nilainya  $\leq 50\%$  responden dikategorikan pengetahuan kurang baik.
- 2) Status imunisasi, imunisasi lengkap jika semua imunisasi dasar diberikan sesuai jadwal (HB0 usia 0-7 hari, BCG usia 1 bulan, Polio usia 1,2,3,4 bulan, DPT-HB-Hib usia 2,3,4 bulan, dan Campak usia 9 bulan) dan imunisasi tidak lengkap jika satu atau lebih imunisasi tidak diberikan

Prosentase tiap variable didapatkan dari rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : prosentase

X : frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : Jumlah keseluruhan responden

Berikut ini cara interpretasi berdasarkan persentase sebagaimana berikut :

- 1) 100% : seluruh responden
- 2) 76 – 99% : hampir seluruh responden
- 3) 51 – 75% : sebagian besar responden
- 4) 50% : setengah dari responden
- 5) 25 – 49% : hampir setengah dari responden
- 6) 1 – 24% : sebagian kecil responden
- 7) 0 % : tidak satupun dari responden (Arikunto, 2013).

Perhitungan tersebut digunakan peneliti untuk melakukan perhitungan distribusi usia ibu, usia balita, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, status imunisasi balita, dan hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan status imunisasi balita.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini digunakan untuk menguji pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan status imunisasi. Dalam menganalisis data secara bivariat dilakukan beberapa tahap yaitu analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan dan analisis dari uji statistik yaitu *Chi square* yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berskala nominal. Mencari nilai Chi Kuadrat tabel 2x2 dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o + f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan

Tabel 3.2 Tabel Menghitung *Fisher's Exact Test*

Status Imunisasi	Pengetahuan		Jumlah
	Baik	Kurang	
Lengkap			
Tidak Lengkap			
Jumlah			

Penelitian ini, data yang diperoleh tidak memenuhi syarat uji *Chi Square*, maka digunakan uji lanjut yaitu *Fisher's Exact Test* untuk tabel 2x2 dengan rumus :

$$P = \frac{(A+B)! (C+D)! (A+C)! (B+D)!}{n! A! B! C! D!}$$

Kriteria pengujian hipotesis :

H0 diterima bila harga P hitung lebih besar dari taraf kesalahan yang ditetapkan.

### 3.12 Etika Penelitian

Berdasarkan penelitian kebidanan yang berjudul hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan status imunisasi balita di Desa Petungoto Kabupaten Kediri tahun 2019 yang berhubungan langsung

dengan manusia langsung, penting untuk memperhatikan segi etika penelitian. Masalah etika yang harus diperhatikan sebagai berikut :

a. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Lembar persetujuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa peneliti tidak memberikan tindakan invasif apapun yang dapat merugikan responden. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2014).

b. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan menuliskan inisial responden (Hidayat, 2014).

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya yang diberikan oleh subjek penelitian. Peneliti menggunakan data responden hanya untuk kepentingan skripsi (Hidayat, 2014).